



RINGKASAN

VALDA JELITA. Peningkatan Produksi Telur Ayam Ras melalui Pemanfaatan Lahan Kosong di Dzikra Farm Kabupaten Kuningan. *Increase of Pedigreed Chicken Eggs Production by Use of Vacant Land at Dzikra Farm Kuningan Regency*. Dibimbing oleh MUH FATUROKHMAN.

Ayam petelur merupakan salah satu jenis ternak unggas yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat. Ayam petelur dapat mulai berproduksi pada umur lima bulan atau 20 minggu dan dapat terus menghasilkan telur sampai umurnya mencapai 1,5–2 tahun. Adapun jenis-jenis ayam petelur diantaranya ayam ras petelur dan ayam buras. Produk yang dihasilkan oleh ayam ras petelur adalah telur ayam dengan cangkang coklat tebal dan kuning telur berwarna kuning cerah. Dzikra Farm merupakan salah satu peternakan yang membudidayakan ayam ras petelur sebagai penghasil telur untuk dijual. Dzikra Farm belum dapat memenuhi seluruh permintaan konsumen, sehingga Dzikra Farm memiliki peluang untuk memenuhi permintaan konsumen yang belum terpenuhi.

Tujuan dari pengembangan bisnis ini yaitu: (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal Dzikra Farm dengan melakukan pengembangan usaha peningkatan produksi telur ayam ras melalui pemanfaatan lahan kosong di Dzikra Farm Kabupaten Kuningan (2) Menyusun rencana pengembangan bisnis peningkatan produksi telur ayam ras melalui pemanfaatan lahan kosong di Dzikra Farm Kabupaten Kuningan secara nonfinansial dan finansial.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Dzikra Farm yang berlokasi di Kampung Cantilan, Kecamatan Jalaksana, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. PKL dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2020 sampai 11 April 2020. Metode analisis untuk merumuskan ide pengembangan bisnis menggunakan analisis SWOT yaitu *strength*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat*. Untuk menyusun rencana pengembangan bisnis menggunakan metode analisis perencanaan bisnis dengan menganalisis aspek nonfinansial dan finansial. Aspek nonfinansial meliputi aspek pasar dan pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, manajemen sumber daya manusia, dan kolaborasi. Aspek finansial dianalisis menggunakan kriteria investasi yaitu NPV, *Net B/C*, *Gross B/C*, IRR, dan PP, laporan laba rugi, dan analisis sensitivitas.

Berdasarkan analisis SWOT, ide bisnis diperoleh dari alternatif strategi S–O (*Strength–Opportunity*). Kekuatan yang dimiliki perusahaan yaitu memiliki lahan kosong, tenaga kerja terampil dan berkomitmen, produksi telur kontinu, mempunyai pelanggan tetap, dan *input* selalu tersedia. Peluang yang mendukung kekuatan tersebut yaitu adanya permintaan telur ayam ras yang belum terpenuhi, banyaknya industri penyedia saponak dan bersedia menjadi pemasok, terdapat dukungan dari pemerintah yaitu dengan adanya permentan, dan adanya bantuan pemerintah dalam pemenuhan modal. Berdasarkan hasil rumusan analisis SWOT tersebut didapatkan ide pengembangan bisnis peningkatan produksi telur ayam ras melalui pemanfaatan lahan kosong di Dzikra Farm Kabupaten Kuningan.

Berdasarkan aspek pasar, pengembangan bisnis ini dapat memproduksi produk sesuai dengan permintaan konsumen dan adanya pasar yang mampu



menyerap produk. Perencanaan produksi yaitu dengan lahan seluas 840 m² dapat memproduksi telur ayam ras sebanyak 1102 kg per minggu. Jumlah produksi tersebut dapat memenuhi sebesar 98% permintaan yang belum terpenuhi dari total permintaan sebanyak 1125 kg per minggu. Aspek organisasi dan manajemen tidak mengalami perubahan struktur organisasi, tetapi pada aspek sumber daya manusia menambah dua orang tenaga kerja bagian produksi. Aspek kolaborasi yaitu melakukan kolaborasi dengan pemasok ayam pullet, vitamin dan obat-obatan, dan pakan jadi dan pelanggan yang belum terpenuhi permintaannya. Berdasarkan analisis kriteria investasi didapatkan nilai NPV sebesar Rp558.674.706,00, IRR sebesar 63%, *Net B/C* sebesar 3,70, *Gross B/C* sebesar 1,10, dan PP yaitu 1 tahun 8 bulan. Berdasarkan hasil analisis sensitivitas, pengembangan bisnis ini tidak sensitif terhadap penurunan produksi, penurunan harga produk, dan kenaikan harga pakan jadi. Berdasarkan hasil analisis aspek nonfinansial dan finansial, pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan.

Kata kunci: analisis SWOT, ayam ras petelur, pengembangan bisnis, produksi, telur ayam.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.